

ANALISIS PENGARUH PERAN ORANG TUA, PERAN GURU DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA SMP DI KOTA TIMIKA

Ludia Panggalo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika

Email: ludiapanggalo11@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran orang tua, peran guru dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Untuk menjawab permasalahan penelitian, data dalam penelitian dianalisis menggunakan analisis chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika, peran guru berpengaruh terhadap minat baca siswa SMP siswa SMP di Kota Timika dan Fasilitas perpustakaan tidak berpengaruh terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika.

Kata kunci: *Minat Baca*

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya persaingan global saat ini terjadi hampir di berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Untuk menjawab tantangan tersebut pemberdayaan sumberdaya manusia perlu dipersiapkan secara optimal.

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia secara optimal maka perlu proses pendidikan yang bermutu. Agar pendidikan yang bermutu dapat dicapai, diperlukan peran penting dari pimpinan sekolah dalam mengolah sekolah yang dipimpin. Seorang kepala sekolah harus

profesional dan mampu mengatur semua sumberdaya organisasi sekolah, serta membangun kerjasama tim agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai.

Selain kepala sekolah para guru-guru pun harus lebih dinamis dan kreatif didalam mengembangkan sistem proses belajar mengajar khususnya dalam mengembangkan minat baca bagi siswa. Karena ketersediaan sarana pendidikan seperti penyediaan dari buku-buku materi pembelajaran dan alat belajar lainnya, serta pelatihan guru-guru maupun tenaga kependidikan tidaklah secara otomatis dapat

menghasilkan output atau keluaran yang berkualitas atau bermutu bagi anak didik sebagaimana yang telah diharapkan tanpa adanya minat baca para anak didik tersebut.

Membaca pada dasarnya merupakan langkah awal untuk memperoleh pengetahuan. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui berbagai informasi baik berhubungan dengan ilmu pengetahuan, kesehatan, teknologi dan lain-lain. Mengingat pentingnya manfaat membaca bagi masyarakat maka perlu adanya dukungan fasilitas yang memadai terutama bahan-bahan bacaan.

Sehingga dengan hal tersebut, diharapkan juga peran pemerintah dalam menyediaan buku-buku pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta buku-buku keilmuan lainnya di perpustakaan-perpustakaan sekolah maupun perpustakaan daerah, agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat terutama para peserta didik.

Memasuki era globalisasi dewasa ini, memang semua informasi dan permasalahan yang ada dimuka bumi ini bisa dengan cepat kita ketahui melalui media-media yang tersedia, termasuk mengenai adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Informasi-informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai media elektronik yang semakin canggih dalam membagi informasi.

Kabupaten Mimika merupakan salah satu wilayah yang

sedang berkembang di Propinsi Papua. Hal ini membuat Kabupaten Mimika terus melakukan pembangunan diberbagai bidang termasuk pendidikan. Dunia pendidikan khususnya sekolah baik tingkat sekolah dasar maupun sekolah menengah menjadi garda terdepan dalam mempersiapkan generasi mudah untuk menjawab berbagai persoalan global.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membudaya minat baca siswa sejak usia dini. Siswa-siswi harus tetap diberikan motivasi untuk terus membaca. Hal ini penting dilakukan karena membaca memberikan informasi yang lebih efektif dan terukur dibandingkan dengan melihat sebuah informasi atau mendengar dari media saja, yang terkadang informasi tersebut belum tentu benar atau belum melalui sebuah kajian ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa sekolah SMP di Kota Timika, diketahui banyak siswa SMP yang lebih memilih bermain dengan teman maupun bermain HP dari pada membaca buku ketika memiliki waktu luang di sekolah. Hal sama juga terjadi ketika mereka pulang ke rumah, mereka lebih memilih bermain game dengan teman, menonton youtube atau bermain media sosial dari pada membaca buku dirumah.

Kondisi ini tidak dapat dihindari karena teknologi informasi yang terus berkembang. Hal ini menuntut peran dari para guru disekolah harus lebih aktif

dalam mengarahkan anak-anak didiknya untuk membaca. Pihak sekolahpun dituntut untuk meningkatkan kualitas bahan bacaan serta ruang baca yang nyaman menarik sehingga dapat meningkatkan minat anak-anak untuk membaca di perpustakaan. Selain itu peran orang tua juga sangat penting dalam menyediakan fasilitas di rumah, maupun mengatur waktu untuk anak agar bisa membaca di rumah.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan pada latar belakang, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari peran orang tua, peran guru serta fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Menurut Ginting (Hayati, 2009: 9), minat berarti kecenderungan hati (keinginan, kesukaan) terhadap sesuatu. Semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu perhatiannya lebih mudah tercurah pada hal tersebut.

Slameto (Khasanah, 2015: 13) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Ia menambahkan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Sutikno (Retno, 2011: 27), minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh yang selalu diikuti dengan perasaan yang akhirnya memperoleh kepuasan.

Macam-macam Minat

Super dan Crites (Hayati, 2009: 12-13), menyebutkan empat tipe minat sebagai berikut:

- a. Minat yang dimanifestasikan ialah ekspresi verbal yang disenangi atau tidak disenangi. Ekspresi ini seringkali berkaitan dengan maturitas (kedewasaan) dan pengalaman
- b. Minat yang dimanifestasikan akan nampak karena partisipasi individu dalam kegiatan yang diberikannya
- c. Minat yang dites dapat diketahui dengan pasti dari pengukuran pengetahuan pembendaharaan kata atau informasi lain. Minat yang dites adalah didasarkan suatu asumsi bahwa hasil minat diakumulasikan ke dalam informasi yang relevan sebaliknya dengan pembendaharaan secara khusus.
- d. Minat yang diinvestasikan biasanya ini ditetapkan dengan daftar cek minat.

Siswa Sekolah Menengah sebagai seoarang remaja menurut Ridwan mempunyai beberapa minat antara lain sebagai berikut:

a. Minat Pribadi, diantaranya adalah sebagai berikut: minat pada penampilan diri, minat pada pakaian, minat pada prestasi, minat pada kemandirian, minat pada uang.

b. Minat Pendidikan

Pada umumnya remaja muda suka mengeluh tentang larangan-larangan sekolah, pekerjaan rumah, kursus-kursus wajib, makanan di kantin dan cara pengelolaan sekolah. Mereka bersikap kritis terhadap guru-guru dan cara mengajarnya. Meskipun demikian sebagian remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka terhadap pekerjaan. Biasanya remaja lebih menaruh minat pada pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya.

Membaca

Menurut Idris dan Ramdani (2015), membaca adalah salah satu proses yang sangat penting di dalam mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Tanpa membaca, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini. Sebab hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu, salah satunya dengan cara membaca.

Idris dan Ramdani (2015: 2), membaca merupakan kegiatan penting dalam kehidupan, mengingat semua aspek di dalam kehidupan dewasa ini selalu

melibatkan kegiatan membaca di dalamnya. Untuk menumbuhkan kembali minat membaca, harus dimulai dari lingkungan seseorang sejak usia dini.

Menurut Moeliono, dkk (Hayati, 2009: 13) membaca yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, dengan melisangkan atau hanya melafalkan dalam hati. Membaca adalah proses mendapatkan arti, proses berpikir mengartikan dan menafsirkan arti, menerapkan ide-ide dari lambang.

Tarigan (Demak, 2011: 31) mengatakan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isian dan memahami makna bacaan. Maka erat sekali hubungannya dengan makna, tujuan atau intensif kita dalam membaca.

Minat Baca

Darmono (Retno, 2011: 27), mengungkapkan mengenai minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Aktivitas membaca akan dilakukan oleh anak atau tidak akan sangat ditentukan oleh minat anak terhadap aktivitas tersebut. Disini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan aktivitas.

Farida Rahim (Khasanah, 2015: 15) menyatakan minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang

kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Manfaat Minat Baca

Menurut Idris dan Ramdani (2015: 49-51), menumbuhkan minat baca sejak dini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

- a. menanamkan kebiasaan senang membaca.
 - b. memperluas wawasan dan pengetahuan.
 - c. membentuk karakter mulia.
- Sedangkan Aidh bin Abdullah al-Qarni mengatakan manfaat membaca yaitu:
- a. Membaca menghilangkan kecemasan dan kegundahan
 - b. Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk ke dalam kebodohan
 - c. Kebiasaan membaca membuat orang terlalu sibuk untuk bisa berhubungan dengan orang-orang malas dan tidak mau bekerja.
 - d. Dengan sering membaca, orang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata.
 - e. Membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir.
 - f. Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman.
 - g. Dengan membaca, orang mengambil manfaat dari pengalaman orang lain: kearifan orang bijaksana dan pemahaman prasarjana.

- h. Dengan sering membaca, orang mengembangkan kemampuannya; baik untuk mendapat dan memproses ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu dan aplikasinya dalam hidup.
- i. Membaca membantu seseorang untuk menyegarkan pemikirannya dari keruwetan dan menyelamatkan waktunya agar tidak sia-sia.
- j. Dengan sering membaca, orang bisa menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai tipe dan model kalimat, lebih lanjut lagi ia bisa meningkatkan kemampuannya untuk menyerap konsep dan untuk memahami apa yang tertulis “diantara baris demi baris” (memahami apa yang tersirat).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Dawson dan Bamman (Hayati, 2009: 15-17), mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa, kebutuhan itu berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.
- b. Tersedianya sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap

- pilihan bacaan dan minat baca siswa dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga.
- c. Faktor guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca.
 - e. Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca murid.
 - f. Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca murid.

Sedangkan menurut Gierl, alasan yang mendorong seseorang atau siswa untuk membaca ada tiga yaitu:

- a. Keinginan untuk menangkap dan menghayati yang dijumpai di dalamnya di dasari oleh hasrat berorientasi pada dunia sekitarnya dan untuk dapat menjelaskan adanya dunia dan sekelilingnya
- b. Adanya hasrat untuk mengatasi atau setidaknya melonggarkan ketertarikan manusia
- c. Untuk mencari keteraturan dan bentuk, mencari apa arti dan makna kehidupan manusia

Prasetyono (Khasanah: 2015: 26), menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat

membaca pada anak adalah karena faktor internal, seperti intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi minat membaca, seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film.

Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Minat Membaca Anak

Menurut Idris dan Ramdani (2015: 66), setiap anak mempunyai potensi besar untuk menjadi yang terbaik dalam kehidupannya, orang tualah yang harus sadar dan pandai membagi waktu untuk anak walaupun sibuk bekerja. Memberikan pendidikan dimulai dari rumah dan sudah seharusnya para orang tua untuk dapat berperan maksimal kepada anak-anak dalam menumbuhkan semangat belajar, terutama minat membaca karena membaca adalah awal proses pendidikan, dari membaca anak-anak dapat mengetahui segala hal dan bila anak telah memasuki usia sekolah akan mempunyai guru kedua setelah orangtuanya.

Menurut Bernice Cullinan dan Bord Bagert dalam bukunya *Helping Your Child to Read*, anak yang membaca bersama orang tuanya ternyata cenderung memiliki intelegensi, kemampuan membaca, penguasaan bahasa dan keterampilan berkomunikasi

dibandingkan mereka yang yang kurang memperoleh bimbingan orang tua (Idris dan Ramdani: 2015:67).

Salah satu unsur penting dalam upaya menumbuhkan minat membaca anak adalah dengan memotivasi kelebihan anak. Ada berbagai metode untuk memotivasi anak. Metode yang diakui efektif adalah metode yang disebut para ahli sebagai imbalan dan hukuman (*reward and punishment*). Menurut Skimer bahwa imbalan yang diberikan dikemudian hari tanpa ditentukan waktunya setelah pelaksanaan respon yang harus dipelajari anak, dapat meningkatkan kepekaan anak dalam merespon sesuatu dan semakin sulit dipadamkan. Kaitannya dengan tulisan ini adalah apabila orang tua menjanjikan imbalan kepada anaknya yang mengerjakan pekerjaan rumah pada suatu waktu, tanpa ditentukan waktunya dan tidak ditentukan apakah imbalan itu diberikan tatkala melakukan kewajiban atau akan sesudahnya, akan membuat anak semakin giat dan semakin memperhatikan dalam melaksanakan kewajibannya karena menunggu imbalan yang diharapkan dapat diperoleh dalam waktu tertentu (Retno, 2011: 40-41)

Peran Guru Sebagai Pengajar dan Pembimbing Dalam Meningkatkan Minat Baca

Adapun peran guru sebagai pengajar dan pembimbing (Hamalik, 2007: 33) yaitu:

- a. Guru sebagai pengajar
Memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah itu. Melalui bidang pendidikan, guru mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik sosial, budaya, maupun ekonomi. Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang berutgas sebagai pendidik. Guru memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau, harus dilaksanakannya sebagai seorang guru.
- b. Guru sebagai pembimbing
Bimbingan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga, serta masyarakat.

Peran Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca

Adapun pengelolaan layanan tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca menurut Ibid (Tusadikyah, 2017: 40-44) yaitu penataan ruangan perpustakaan sekolah seperti:

- a. Penerangan dan pengaturan sirkulasi udara.
Tata ruang perpustakaan yang baik sama sekali tidak menimbulkan ruang perpustakaan sekolah menjadi gelap atau terang sama sekali. Perpustakaan bisa

- menggunakan penerangan buatan manusia atau penerangan alami. Perlu adanya udara yang segar, dalam hal ini udara tidak panas dan lembab dengan menggunakan alat-alat modern seperti *Air Conditioning* (AC) atau penetaan ruang perpustakaan sekolah dengan lubang-lubang udara atau jendela yang tidak selalu ditutup.
- b. Penataan meja dan kursi belajar
Agar murid-murid dapat belajar dengan tenang dan nyaman meja dan kursi haruslah di tata dengan sebaik-baiknya. *Penataan* meja dan kursi belajar yang baik diintegrasikan dengan rak-rak buku. Perpustakaan sekolah perlu juga menyediakan beberapa meja dan kursi belajar yang sengaja di tata untuk kepentingan belajar kelompok.
- c. Penataan ruang kerja petugas
Petugas perpustakaan sebaiknya memiliki ruangan tersendiri yang merupakan bagian dari ruangnya perpustakaan sehingga petugas dengan leluasa tanpa terganggu oleh murid-murid yang sedang mengunjungi perpustakaan sekolah.

Selain itu penataan buku-buku perpustakaan juga sangat penting. Penataan buku yang baik akan menolong serta membimbing murid-murid dan pengunjung lainnya dalam mencari buku-buku yang diperlukan.

- Secara terperinci tujuan klasifikasi buku-buku perpustakaan sekolah adalah
- a. Untuk mempermudah murid-murid di dalam mencari buku-buku yang sedang diperlukan.
 - b. Untuk mempermudah guru pustakawan di dalam mencari buku-buku yang dipesan oleh murid-murid
 - c. Untuk mempermudah guru pustakawan di dalam mengembalikan buku-buku di dalam tempatnya
 - d. Untuk mempermudah guru pustakawan mengetahui perimbangan bahan pustaka.

RANCANGAN PENELITIAN

Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode asosiatif yaitu penelitian yang melihat hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk melihat pengaruh antara peran orang tua, peran guru serta fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika

Daerah dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Timika provinsi Papua. Sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh peran orang tua, peran guru dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan kuisioner.

Instrumen Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan penelitian, instrumen analisis data yang digunakan adalah analisis Chi Square K Sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Dimana:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Chi Kuadrat tabel ditentukan mencari nilai Dk sebagai berikut:

$$Dk = (s-1)(k-1)$$

Dimana:

s= Jumlah Kelompok sampel

k=Jumlah Kategori dalam sampel

Dengan demikian nilai Dk dapat dihitung sebagai berikut:

$$Dk = (3-1)(5-1) = 8$$

Diketahui nilai Dk adalah 8 maka nilai Chi Kuadrat tabel dengan nilai α 5% adalah sebesar 15,507.

1. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Minat Baca

Hasil analisis pengaruh peran orang tua terhadap minat baca adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Chi Kuadrat Peran Orang Tua

Jumlah Responden	Kelompok Sampel	Kategori	Peran Orang Tua					
			fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh	
50	SMP A	Sangat Setuju	2	1,33	0,67	0,44	0,33	
		Setuju	2	7,33	-5,33	28,44	3,88	
		Kurang Setuju	21	20,33	0,67	0,44	0,02	
		Tidak Setuju	24	19,33	4,67	21,78	1,13	
		Sangat Tidak Setuju	1	1,67	-0,67	0,44	0,27	
50	SMP B	Sangat Setuju	1	1,33	-0,33	0,11	0,08	
		Setuju	18	7,33	10,67	113,78	15,52	
		Kurang Setuju	10	20,33	-10,33	106,78	5,25	
		Tidak Setuju	19	19,33	-0,33	0,11	0,01	
		Sangat Tidak Setuju	2	1,67	0,33	0,11	0,07	
50	SMP C	Sangat Setuju	1	1,33	-0,33	0,11	0,08	
		Setuju	2	7,33	-5,33	28,44	3,88	
		Kurang Setuju	30	20,33	9,67	93,44	4,60	
		Tidak Setuju	15	19,33	-4,33	18,78	0,97	
		Sangat Tidak Setuju	2	1,67	0,33	0,11	0,07	
150			150	150,00	0,00		36,15	
Nilai Chi Kuadrat					X² Hitung	36,15		
					X² Tabel	15,507		

Dasar pengambilan keputusan terhadap indikator peran orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai X^2 hitung > X^2 tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- b. Jika nilai X^2 hitung < X^2 tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan hipotesis statistik yang diajukan yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika

H_a = Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai chi hitung sebesar

36,15 > 15,507, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian terdapat pengaruh peran orang tua terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika.

2. Pengaruh Peran Guru Terhadap minat baca

Hasil analisis pengaruh peran guru terhadap minat baca sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Chi Kuadrat Peran Guru

Jumlah Responden	Kelompok Sampel	Kategori	Peran Guru					
			fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh	
50	SMP A	Sangat Setuju	2	1,333	0,6667	0,4444	0,33	
		Setuju	5	5,33	-0,33	0,11	0,02	
		Kurang Setuju	24	26,67	-2,67	7,11	0,27	
		Tidak Setuju	17	15,00	2,00	4,00	0,27	
		Sangat Tidak Setuju	2	1,67	0,33	0,11	0,07	
50	SMP B	Sangat Setuju	1	1,33	-0,33	0,11	0,08	
		Setuju	10	5,33	4,67	21,78	4,08	
		Kurang Setuju	20	26,67	-6,67	44,44	1,67	
		Tidak Setuju	18	15,00	3,00	9,00	0,60	
		Sangat Tidak Setuju	1	1,67	-0,67	0,44	0,27	
50	SMP C	Sangat Setuju	1	1,33	-0,33	0,11	0,08	
		Setuju	1	5,33	-4,33	18,78	3,52	
		Kurang Setuju	36	26,67	9,33	87,11	3,27	
		Tidak Setuju	10	15,00	-5,00	25,00	1,67	
		Sangat Tidak Setuju	2	1,67	0,33	0,11	0,07	
150			150	150,00	0,00		16,26	
Nilai Chi Kuadrat					X² Hitung	16,26		
					X² Tabel	15,507		

Dasar pengambilan keputusan terhadap indikator peran guru:

- a. Jika nilai X^2 hitung > X^2 tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- b. Jika nilai X^2 hitung < X^2 tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan hipotesis statistik yang diajukan yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh peran guru terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika

H_a = Terdapat pengaruh peran guru terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai chi hitung

sebesar $16,26 > 15,507$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian terdapat pengaruh peran guru terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika.

3. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap minat baca

Hasil analisis pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Chi Kuadrat Fasilitas Perpustakaan

Jumlah Responden	Kelompok Sampel	Kategori	Fasilitas Perpustakaan					
			fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh	
50	SMP A	Sangat Setuju	39	33,00	6,00	36,00	1,09	
		Setuju	8	12,33	-4,33	18,78	1,52	
		Kurang Setuju	1	1,33	-0,33	0,11	0,08	
		Tidak Setuju	1	1,67	-0,67	0,44	0,27	
		Sangat Tidak Setuju	1	1,67	-0,67	0,44	0,27	
50	SMP B	Sangat Setuju	32	33,00	-1,00	1,00	0,03	
		Setuju	14	12,33	1,67	2,78	0,23	
		Kurang Setuju	1	1,33	-0,33	0,11	0,08	
		Tidak Setuju	2	1,67	0,33	0,11	0,07	
		Sangat Tidak Setuju	1	1,67	-0,67	0,44	0,27	
50	SMP C	Sangat Setuju	28	33,00	-5,00	25,00	0,76	
		Setuju	15	12,33	2,67	7,11	0,58	
		Kurang Setuju	2	1,33	0,67	0,44	0,33	
		Tidak Setuju	2	1,67	0,33	0,11	0,07	
		Sangat Tidak Setuju	3	1,67	1,33	1,78	1,07	
150			150	150,00	0,00		6,70	
Nilai Chi Kuadrat					X² Hitung	6,70		
					X² Tabel	15,507		

Dasar pengambilan keputusan terhadap indikator fasilitas perpustakaan:

- c. Jika nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - d. Jika nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Dengan hipotesis statistik yang diajukan yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika

H_a = Terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai chi hitung sebesar $6,70 < 15,507$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak dengan demikian tidak terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran orang tua dan peran guru berpengaruh terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika. Sedangkan fasilitas perpustakaan tidak berpengaruh terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika.

a. Pengaruh peran orang tua terhadap minat baca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika. Hal ini sejalan dengan teori menurut Bernice Cullinan dan Bord Bagert dalam bukunya *Helping Your Child to Read*, anak yang membaca bersama orang tuanya ternyata cenderung memiliki intelegensi, kemampuan membaca, penguasaan bahasa dan keterampilan berkomunikasi dibandingkan mereka yang kurang memperoleh bimbingan orang tua (Idris dan Ramdani: 2015:67). Hal menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan fasilitas dalam meningkatkan minat baca anak di rumah. Orang tua harus menyediakan bahan bacaan untuk anak sewaktu dirumah, orang tua harus memberikan pendampingan keapada anak-anak saat membaca ketika dirumah. Orang tua menyediakan buku yang dipakai mendukung minat baca anak, serta orang tua mendampingi anak sewaktu ia membaca maupun belajar di rumah.

b. Pengaruh peran guru terhadap minat baca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru berpengaruh terhadap minat baca siswa SMP di kota Timika. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hamalik (2007: 33) yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai pengajar dan

pembimbing. Hal ini dikarenakan guru memberikan motivasi dalam meningkatkan minat baca. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca. Di sekolah anak di bimbing khusus untuk meningkatkan minat baca oleh guru sebagai inovator dalam menentukan ide, strategi, metode atau cara baru dalam meningkatkan minat baca. Guru menganjurkan membaca dan mempelajari buku yang di pinjam dan guru memberikan tugas ringkas buku dalam meningkatkan minat baca.

c. Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa SMP di kota Timika. Hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Ibid (Tusadikyah, 2017: 40-44) bahwa pengelolaan layanan tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca yaitu penataan ruangan perpustakaan sekolah seperti penerangan dan pengaturan sirkulasi udara, penataan meja dan kursi belajar, serta penataan ruang kerja petugas. Hal ini dikarenakan siswa SMP masih membutuhkan bimbingan atau pendampingan serda dukungan dari para guru maupun orang tua dalam memberikan motivasi kepada mereka untuk membaca. Hal ini menyebabkan sebagus apapun fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan tidak mendorong minat baca siswa. Siswa SMP

masih cenderung membaca karena disuruh guru atau orang tua, bukan karena kesadaran mereka sendiri mengenai pentingnya membaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peran orang tua berpengaruh terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika.
- b. Peran guru berpengaruh terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika.
- c. Fasilitas perpustakaan tidak berpengaruh terhadap minat baca siswa SMP di Kota Timika.

Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

- a. Orang Tua harus mempersiapkan fasilitas dalam meningkatkan minat baca anak, menyediakan bahan bacaan untuk anak sewaktu dirumah, memberi gagasan dan ide-ide dalam meningkatkan minat baca anak, menyediakan buku yang dipakai mendukung minat baca anak, serta orang tua harus mendampingi anak sewaktu ia membaca.
- b. Guru sebagai pengajar dan pembimbing harus selalu memberikan motivasi, sebagai fasilitator dalam pembelajaran, memberikan

bimbingan khusus, memberikan inovator dalam menentukan ide, strategi, metode atau cara baru dalam meningkatkan minat baca, menganjurkan membaca dan mempelajari buku yang di pinjam dan memberikan tugas ringkasan buku dalam meningkatkan minat baca.

- c. Perpustakaan sebagai sarana dan prasarana dalam meningkatkan minat baca siswa harus dijaga kondisi ruangan baca agar tetap tenang, menyediakan fasilitas sekolah yang dibutuhkan oleh siswa dalam meningkatkan minat baca, selalu memperhatikan penerangan dan sirkulasi udara agar kenyamanan dalam meningkatkan minat belajar siswa terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Demak, Abdurrahman Kiay. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Minat Baca Anak (Perspektif Psikologi Islam). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2011

Hayati, Nur. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi (Kasus Siswa Sma Negeri 1 Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2008/2009). *Skripsi*. Fakultas

- Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, Semarang. 2009.
- Imron, Imron. Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang, *Jurnal Indonesian Journal On Sofware Engineering: Universitas Bina Sarana Informatika*, 2019
- Khasanah, Rofiqul. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas IV B SD Negeri Ngoto Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta.* Yogyakarta. 2015.
- Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar Dan Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007
- Retno, Endang Condro. Peranan Orangtua Dalam Mengembangkan Minat Membaca Anak Di Taman Bacaan Satu Sembilan Patangpuluhan Wirobrajan Yogyakaarta. *Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta. 2011
- Tusadikyah, Nurhalimah. Pengelolaan Perpustakaan Dalam Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Malang. *Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,* Malang. Jawa Timur. 2017